

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Dr. Hj.Nurlian.,S.Pd.M.Hum.

- Nama Pelatihan** : Simulasi Mengajar Calon Pengajar Praktik
Nama Mata Diklat : Struktur Teks Eksplanasi
Tujuan pelatihan : Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan dapat Menganalisis StrukturTeks Eksplanasi secara tepat
Indikator pelatihan : 1. MengidentifikasiStrukturTeks Eksplanasi secara tepat
Alokasi waktu : 10 menit

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
PENDAHULUAN	Pengkondisian Peserta 1. Melakukan orientasi, motivasi, dan pemberian acuan (membuka dengan ucapan salam pembuka, berdoa memanjatkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, memeriksa kehadiran peserta pelatihan, dan menyiapkan fisik dan psikis peserta pelatihan, serta memberikan apersepsi dan gambaran tentang manfaat materi ajar yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	2 Menit
	2. Pengajar praktik menjelaskan tujuan pelatihan	
KEGIATAN INTI	Pembahasan tentang Mengidentifikasi Struktur Teks Eksplanasi melalui: <i>Pendekatan : Saintifik</i> <i>Model: Discovery Learning</i> Metode : Diskusi, tanya jawab, dan unjuk kerja Kegiatan Literasi Penguatan berupa motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Mengidentifikasi Struktur Teks Eksplanasi dengan menyiapkan</i> teks bacaan terkait materi ajar. Critical Thinking (Berpikir Kritis) Peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar. Collaboration (Kerja sama) Pembagian beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan mengumpulkan informasi terkait materi pelatihan. Communication (berkomunikasi) Peserta pelatihan berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan saling bertukar informasi dengan kelompok lain, Creativity (Kreativitas) Pemateri menilai berdasarkan tabel yang disiapkan dan bersama peserta pelatihan membuat simpulan.	6 menit
PENUTUP	Refleksi dan umpan balik tentang materi ajar Pengajar Praktik menutup pelatihan.	2 menit
Jumlah alokasi waktu		10 menit

Penilaian Hasil Pelatihan

1. Penilaian Pengetahuan berupa Tugas (tulisan) dan Keterampilan (lisan)

Sumber: Buku penunjang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XIKemendikbud. Edisi Revisi 2017.

Media pelatihan : Laptop, File, dan media lainnya.

Konawe, 25 Juni 2021
Pengajar Praktik,

Dr.Hj. Nurlian., S.Pd.,M.Hum
NIP.197005201996112001

1. Lampiran Penilaian Sikap

Satuan pendidikan : SMAN 1 Uepai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Sub Materi : Struktur Teks Eksplanasi
Kelas/ Semester : XI/Ganjil
Indikator penilaian : Peserta didik menunjukkan perilaku teliti, bekerjasama, percaya diri, dan tanggung jawab.

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		TL	BS	PD	TJ			
1.	Anton							
2.	Ardiansyah							
3.	dst.							

Keterangan:

TL : Teliti
BS : Bekerjasama
PD : Percaya diri
TJ : Tanggung Jawab

Catatan :

1. Rentang skor per aspek perilaku yang dinilai 0-100.
2. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai.
3. Kode nilai
76-100 = Sangat Baik
51-75 = Baik
26-50 = Cukup
00-25 = Kurang

2. Lampiran Penilaian Pengetahuan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Waktu : 10 Menit
Materi : Struktur Teks Eksplanasi

A. KOMPETESI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis struktur teks eksplanasi	3.4.1. Siswa mampu Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi secara tepat

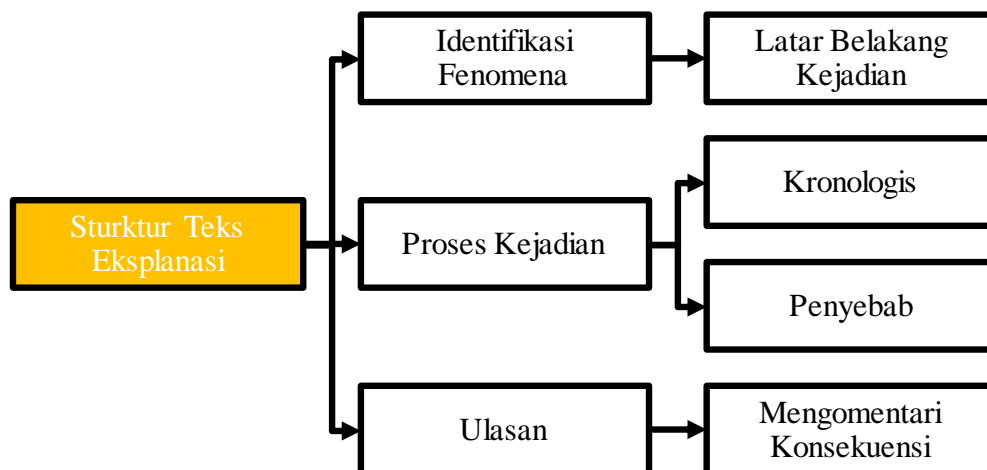
B. RINGKASAN MATERI : Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki struktur baku sebagaimana halnya jenis teks lainnya. Dikatakan Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun sesuai dengan karakteristik

umum dari isinya. Struktur teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut:

1. Identifikasi Fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*) , memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana atau mengapa.
 - a. Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian tersusun secara kronologi ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
 - b. Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.
3. Ulasan (review), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

STRUKTUR TEKS EKSPLANASI



Bagan 2.1 Struktur Teks Eksplanasi

Contoh Teks Eksplanasi : BANJIR

Banjir merupakan fenomena alam yang biasa terjadi di suatu kawasan yang banyak dialiri oleh aliran sungai. Secara sederhana, banjir dapat didefinisikan sebagai hadirnya air di suatu kawasan luas, sehingga menutupi permukaan bumi kawasan tersebut. Dalam pengertian luas, banjir dapat diartikan sebagai suatu bagian dari siklus hidrologi. Dalam siklus hidrologi kita dapat melihat bahwa volume air yang mengalir di permukaan bumi dominan ditentukan oleh tingkat curah hujan, dan tingkat peresapan air ke dalam tanah. Air hujan sampai di permukaan bumi dominan ditentukan tingkat curah hujan, dan tingkat peresapan air ke dalam tanah. Air hujan sampai di permukaan bumi dan mengalir, bergerak menuju ke laut dengan membentuk alur-alur sunagi. Alur-alur sungai ini dimulai di daerah yang tertinggi di suatu

kawasan, bisa daerah pegunungan, gunung atau perbukitan, dan berakhir di tepi pantai ketika aliran air masuk ke laut. Secara sederhana, segmen aliran sungai dapat kita bedakan menjadi daerah hulu, dan tengah, dan hilir. Di daerah hulu yang biasanya terdapat di daerah pegunungan, gunung, atau perbukitan.

Di daerah tengah umumnya daerah kaki pegunungan kaki gunung. Alur sungai melebar dan potongan melintangnya berbentuk huruf “U”. Terjadi erosi pada arah horizontal, mengerosi batuan induk. Dasar alur sungai melebar, dan di dasar alur sungai yang berukuran butir kasar. Apabila debit air meningkat, aliran air dapat naik dan menutupi endapan sungai yang ada didalam alur, tetapi air sungai tidak melewati tebing sungai dan keluar dari alur sungai.

Di daerah hilir, umumnya merupakan daerah daratan. Alur sungai lebar dan bisa sangat lebar dengan tebing sungai dapat berkelok-kelok seperti huruf “S” yang dikenal “*meander*”. Di kiri dan kanan alur terdapat dataran yang secara teratur akan tergenang oleh air sungai yang meluap sehingga dikenal sebagai “dataran banjir”. Di segmen ini terjadi pengendapan di kiri dan kanan alur sungai pada saat banjir yang menghasilkan dataran banjir. Terjadi erosi horizontal yang mengerosi endapan sungai itu sendiri yang diendapkan sebelumnya.

TUGAS

1. Bacalah kembali Teks eksplanasi yang berjudul “ BANJIR” yang telah tersedia. Kerjakan secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapan bagian-bagian teks dan penunjukkan isi.
2. Presentasikanlah pendapat –pendapat kelompokmu tentang struktur itu. Kemudian, mintalah teman-teman dari kelompok lain untuk memberikan penilaian atau tanggapannya, berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasannya.

3. Lampiran Penilaian Keterampilan

Penilaian presentasi kelompok

No.	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi Presentasi				
2.	Kemampuan menjawab Pertanyaan				
3.	Kemampuan mengolah				
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah				

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

